

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *kuantitatif* yaitu suatu jenis penelitian bersifat formal, *objektif*, *sistematik*, dan menggunakan data *numerik* untuk mendapatkan informasi berupa data-data (Notoatmodjo, 2014).

Sedangkan metode yang digunakan adalah *deksriptif korelasional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) dengan pendekatan *cross sectional* artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau *variabel subjek* pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua *subjek* penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2014).

Penelitian ini ditujukan untuk mencari Hubungan antara *Bounding Attachmaent* dengan kejadian *post partum Blues* pada ibu pasca salin di RS. *Variabel* pada penelitian ini adalah *Variabel independen (V1)* yaitu *Bounding Attachmen. Bonding* merupakan daya tarik dan dorongan awal untuk munculnya keterikatan batin antara orang tua dan bayinya, kelekatan adalah perubahan perasaan terhadap satu sama lain, yang paling mendasar ketika ada rasa keterkaitan antara tanggung jawab dan kepuasan. Sedangkan *variabel Dependen (V2)* nya adalah *postpartum blues, postpartum blues* merupakan salah satu bentuk gangguan

perasaan akibat penyesuaian terhadap kelahiran bayi, yang muncul di hari pertama sampai hari ke empat belas setelah proses persalinan, dengan gejala memuncak pada hari ke lima (Izeh, 2021). V1 ini disebut *variabel* bebas dan V2 disebut *variabel* terikat.

### **3.2 Definisi Operasional**

*Definisi operasional* adalah uraian tentang batasan *variabel* yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh *variabel* yang bersangkutan. (Notoatmodjo, 2018)

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

NO	Variabel	Definisi		Kriteria objektif	Alat ukur	Skala
		Definisi Konseptual	Definisi Operasional			
1	Variabel Dependen Post Partum Blues	Postpartum blues adalah keadaan emosional ibu yang tidak stabil yang meliputi marah, sensitif, sedih, menangis, nafsu makan menurun, dan berhentinya aktivitas fisik postpartum. Tanpa perawatan yang tepat, kondisi ini dapat menyebabkan depresi pascapersalinan dan bahkan psikosis pascapersalinan. (Winani, 2020).	Gangguan emosional yang di alami ibu pasca salin setelah 7 hari melahirkan di RS Al Islam Bandung.	1. <10= tidak terjadi depresi 2. >10= depresi	Kuesioner EDPS (Terdiri dari 10 pertanyaan dengan masing-masing butir soal terdapat nilai 0-10,diukur dengan skala guttman)	Ordinal
2	Variabel independen Bounding Attachment	Bounding attachment adalah Kontak pertama atau kontak kulit antara ibu dan bayi pada menit-menit pertama hingga jam-jam setelah kelahiran. Dalam hal ini, kontak antara ibu dan ayah menentukan tumbuh kembang anak yang optimal. Dalam proses ini, fusi didasarkan pada kasih sayang orang tua dan penerimaan yang tulus serta dukungan	Kontak awal ibu dengan bayi dalam 24 jam pertama pasca salin.	0= tidak pernah 1= jarang 2=sering 3=selalu	Lembar observasi ibu dan anak	Ordinal

		pengasuhan anak (Yusari, 2016).(Yusari, 2016).				
--	--	--	--	--	--	--

### **3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### **3.3.1 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Juni 2022 sampai dengan Nopember 2022.

#### **3.3.2 Lokasi penelitian**

Lokasi Penelitian ini akan dilakukan di RS Al Islam Bandung

### **3.4 Teknik Sampling Dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari *objek/subyek* yang menunjukkan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti, yang darinya ditarik kesimpulan. Oleh karena itu, populasi tidak hanya terdiri dari orang-orang, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Juga, populasi mencakup semua *properti/karakteristik, objek/subyek*, bukan hanya jumlah *objek/subyek* yang diperiksa. (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini, di dapat populasi sebanyak 150 orang ibu pasca salin yg di jumlahkan dari persalinan selama bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan *karakteristik* suatu populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat meneliti semua populasi karena alasan seperti dana, personel, atau waktu, penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Untuk itu, sampel dari suatu populasi harus benar-

benar representatif (Sugiyono, 2017). Adapun besar sampel dalam penelitian ini dicari dengan menggunakan rumus dari *Slovin* (Sugiyono, 2017).

$$n = \frac{N}{1 + N[d^2]}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

N = Besar populasi

D = Nilai presisi

$$n = \frac{150}{1 + 150[0,05^2]}$$

$$n = \frac{150}{1 + 0.375}$$

$$N = 109$$

Berdasarkan rumus slovin dari total populasi 150 orang didapatkan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 109 sampel

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah cara yang digunakan untuk menentukan jumlah dan anggota sampel. Setiap anggota tentu saja merupakan perwakilan dari populasi yang dipilih setelah dikelompokkan berdasarkan kesamaan kepribadian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan juga harus disesuaikan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2017). Sampel yang diteliti adalah ibu yang melahirkan dengan melihat hubungan *bounding attachment* dengan kejadian *post partum blues* pada ibu tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan.

Dengan kata lain, jika pertemuan acak dianggap sebagai sumber data yang cocok, pasien yang kebetulan bertemu peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini (Notoatmodjo, 2014) adalah:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum objek studi dari populasi sasaran yang terjangkau untuk diteliti. Pertimbangan ilmiah harus digunakan sebagai panduan dalam menentukan kriteria seleksi (Nursalam, 2015). Kriteria Inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang melahirkan di RS Al Islam Bandung
2. Ibu yang menyetujui sebagai responden
3. Kooperatif

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria *Eksklusi* adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai hal seperti, terdapat keadaan yang mengganggu kemampuan pelaksanaan (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu yang melahirkan dengan bayi yang telah meninggal
2. Ibu yang mengalami penurunan kesadaran
3. Ibu atau bayi yang dirawat di ruang Intensif.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dapat terjadi di lingkungan yang berbeda, sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Dari *perspektif*, data dikumpulkan di lingkungan alam, laboratorium dengan metode eksperimental, rumah dengan

responden yang berbeda, seminar, diskusi, dll. Berdasarkan sumber data, pengumpulan data dapat menggunakan sumber *primer* dan *sekunder*. Sumber *primer* adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber *sekunder* adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang atau dokumen lain. Dari segi metode dan teknik pengumpulan data, pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, angket, observasi, dan kombinasinya. (Sugiyono, 2017). Adapun alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

a. Observasi (pengamatan)

Merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan-perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Dalam metode observasi ini, menggunakan teknik observasi yang terstruktur, yaitu observasi yang dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang akan diobservasi yaitu karakteristik ibu melahirkan di RS.

b. Kuesioner

1. Kuesioner pengukuran post partum blues

Dalam metode pengumpulan data ini peneliti menggunakan *Edinburgh Postnatal Depression Scale* (EPDS) untuk mengetahui post partum blues pada ibu melahirkan.



Tabel 3.2  
Kisi-kisi Quesioner EPDS

Pertanyaan	Sistem Penilaian	
	Penilaian per item	Kriteria Hasil
1,2,4	Mendapatkan nilai 0, 1, 2, atau 3 dengan kotak paling atas mendapatkan nilai 0 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 3	<10= tidak terjadi depresi >10= depresi
3,5,6,7,8,9, 10	dengan kotak paling atas mendapatkan nilai 3 dan kotak paling bawah mendapatkan nilai 0	

## 2. Kuesioner pengukuran Bounding Attachment

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang disusun oleh Dian Clara Yodatama (2014) yang digunakan untuk mengetahui apakah ibu melakukan bonding attachment dengan baik atau tidak. Lembar kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan yang mencakup indikator bonding attachment (sentuhan, kotak mata, suara, aroma, *entrainment* dan *bioritme*). Setiap pertanyaan dalam lembar observasi memiliki 4 jawaban yaitu “selalu” yang memiliki skor 3; “sering” yang memiliki skor 2; “jarang” jarang yang memiliki skor 1; “tidak pernah” yang memiliki skor 0. Hasil penelitian tersebut kemudian dijumlahkan dan dikategorikan menjadi dua yaitu bonding attachment baik dan *bonding attachment* tidak baik. Pengkatagorian berdasarkan *cut of point* data. Hasil penelitian *bonding attachment* didapat distribusi data yang normal sehingga pengkatagorian *cut of poin* menggunakan *mean*. Nilai *mean* yang digunakan adalah 33,43, sehingga ibu yang memiliki skor  $\leq 33$  dikategorikan

memiliki *bonding attachment* tidak baik dan ibu yang memiliki skor > 33 dikategorikan memiliki *bonding attachment* baik.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengumpulan Data**

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data. Tahap tahap dilakukan di dalam pengolahan data (Notoatmodjo, 2014), adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil survei kuesioner yang subjek penelitian harus diolah terlebih dahulu. Secara umum, mengedit adalah kegiatan meninjau dan mengoreksi entri formulir..

b. *Coding*

*Coding* data merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka /bilangan. Tujuan dari pengkodean adalah untuk menyederhanakan analisis data dan mempercepat entri data. Data masukan merupakan transfer koding dari data kuesioner ke perangkat lunak. Untuk memudahkan proses pengumpulan data, dilakukan pengkodean data untuk memberikan kode-kode tertentu bagi tanggapan responden. Pengkodean data adalah konversi data, biasanya dalam bentuk numerik, menjadi kode untuk ditransfer ke perangkat penyimpanan seperti komputer untuk analisis. Dengan data digital, peneliti cukup mentransfer data ke program yang menggunakan *software* SPSS untuk analisis.

c. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan dari setiap sumber data atau responden, harus diperiksa ulang untuk mendeteksi kemungkinan kesalahan kode, ketidaklengkapan, dll., dan diperbaiki atau diperbaiki.

d. *Tabulating*

Membuat tabel-tabel data sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti.

### 3.6.2 Analisis Data

Tujuan melakukan analisis data adalah untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian dan membuktikan hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan (Notoatmodjo, 2014). Berdasarkan variabel yang digunakan baik *bounding attachment* maupun *post partum blues* pada ibu pasca salin di RS Al Islam Bandung merupakan variabel dengan skala pengukuran ordinal yang umumnya tidak berdistribusi normal, maka *analisis statistik* yang dipilih dalam penelitian ini adalah *non-parametrik*, seperti yang akan dijelaskan di bawah ini:

a. *Analisis Univariat*

*Analisis univariat* adalah analisa yang dilakukan menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. *Analisis univariat* pada umumnya hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya proporsi setiap jawaban (Notoatmodjo, 2014: 182). *Analisis univariat* pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis

*univariat* untuk data numerik digunakan nilai *mean* atau rata-rata, *median*, dan standar deviasi. Artinya analisis pada penelitian ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{fi}{n} \times 100\%$$

Keterangan

P = Presentase

*fi* = Frekuensi

n = Jumlah Responden

Data dari setiap tabel yang diperoleh agar mudah dianalisis maka untuk tafsiran datanya peneliti menggunakan pedoman penafsiran data dengan kategori sebagai berikut:

0% : Tidak satupun responden

1-26% : Sebagian kecil responden

27-49% : Hampir setengah responden

50% : Setengahnya

51-75% : Sebagian besar responden

76-99% : Hampir seluruhnya

100% : Seluruhnya

#### b. Analisis *Bivariat*

Setelah dilakukan *analisis univariat* diatas, hasilnya telah diketahui *karakteristik* atau *distribusi* setiap *variabel*, dan dilanjutkan dengan *analisis bivariat*. *Analisis bivariat* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini,

analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan tingkat kemaknaan 95% atau nilai  $\alpha$  0,05 (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - u_0}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : Nilai yang dihitung (disebut t hitung)

X : Rata-rata xi

$u_0$  : Nilai yang dipotesiskan

S : Simpangan Baku

N : Jumlah anggota sampel

Menurut hasil perumusan di atas maka dapat ditentukan, jika:

1. Bila nilai  $p \leq \alpha$  (0,05)  $H_1$  ditolak secara statistik diartikan sebagai terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel
2. Bila nilai  $p > \alpha$  (0,05)  $H_0$  gagal ditolak secara statistik diartikan sebagai tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu etika pedoman yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut (Notoatmodjo, 2014). Nomor uji etik pada penelitian ini adalah :261/KEP.01/UNISA-BANDUNG/XI/2022.

Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

a. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan.

b. *Anonymity*

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan nama reponden pada lembar alat ukur.

c. *Benefience*

Penelitian ini hanya mengisi kuesioner sehingga tidak membahayakan pasien , dan membantu pasien apakah sedang mengalami gangguan psikologis paska persalinan atau tidak.

d. *Confidentially*

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### 3.8 Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini adalah :



